

ABSTRAK

CV Alsava Utama dalam melakukan pengadaan bahan baku mengalami kekurangan persediaan bahan baku pada bulan Oktober serta mengalami kelebihan bahan baku selama 11 bulan di tahun 2026 yang menghambat proses produksi dan menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam proses produksi yang telah diestimasikan sebelumnya. Saat ini CV Alsava Utama telah menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) dalam pengendalian bahan baku yaitu barang yang pertama diterima merupakan barang yang pertama kali digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan total biaya persediaan bahan baku plat antara kebijakan perusahaan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) guna mengetahui metode yang lebih efisien dalam meminimalisir biaya persediaan pada CV Alsava Utama. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif komparatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen perusahaan serta didukung oleh hasil observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock*, *Reorder Point*, dan *Total Inventory Cost* (TIC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pemesanan ekonomis (EOQ) adalah sebesar 1.405 lembar plat per transaksi dengan frekuensi pemesanan sebanyak 4 kali dalam satu tahun. Jumlah *safety stock* yang diperlukan sebesar 158 lembar plat dengan biaya Rp 57.670.000, sedangkan *reorder point* ditetapkan pada saat persediaan tersedia di gudang sebanyak 319 lembar plat dengan biaya sebesar Rp 116.435.000. Total biaya persediaan menggunakan metode EOQ sebesar Rp 2.217.660.062 lebih rendah dibandingkan kebijakan perusahaan sebesar Rp 2.238.445.000, sehingga diperoleh penghematan biaya persediaan dengan menggunakan metode EOQ adalah sebesar Rp20.773.838 dalam satu tahun. Dengan demikian, metode *Economic Order Quantity* (EOQ) terbukti lebih efektif dalam mengoptimalkan jumlah pemesanan, mengurangi frekuensi pemesanan, serta meminimalisir total biaya persediaan bahan baku plat pada CV Alsava Utama.

Kata Kunci: Pengendalian Persediaan, *Economic Order Quantity* (EOQ), *Safety Stock*, *Reorder Point*, Biaya Persediaan.